

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengatur tatanan hidup dengan sempurna tidak hanya mengatur masalah ibadah seseorang kepada Tuhannya, tetapi juga mengatur masalah muamalah yaitu hubungan dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan dengan alam sekitarnya, seperti sosial budaya, pertanian, teknologi dan tidak terkecuali di bidang ekonomi. Islam memandang penting persoalan ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan bidang dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Namun bukanlah merupakan tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Setiap manusia memiliki kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Perkembangan perekonomian masyarakat perlu dibantu dengan adanya suatu lembaga yang dapat menjadi mediator antar pemilik kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah ekonomi kerakyatan tersebut. Dana ini yang akan digunakan untuk mengaktifkan sektor riil atau ekonomi rakyat.

Adanya lembaga keuangan bertujuan untuk mengefisienkan pengalokasian tabungan kepada pihak yang memerlukan untuk investasi dan memudahkan perolehan dana untuk membiayai operasional perusahaan atau kegiatan bisnis.

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

BPRS dalam pelaksanaan tugasnya tidak terlepas dari penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dan fungsi ini merupakan bagian dari fungsi manajemen BPRS, agar usaha BPRS lebih berkembang, pengurus harus memiliki kemampuan dan strategi pendanaan yang jitu. Dalam hal manajemen penghimpunan, prinsip yang paling penting adalah bagaimana menimbulkan kepercayaan dari masyarakat terhadap BPRS dan hal ini berkaitan erat dengan kinerja. Penyaluran dana dalam BPRS adalah suatu transaksi penyediaan dana kepada nasabah atau calon nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, juga tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang secara hukum positif. Penyaluran dana memiliki fungsi meningkatkan daya guna, peredaran dan lalu lintas uang nasabah atau calon nasabah, meningkatkan aktivitas investasi BPRS dan sebagai sumber pendapatan terbesar BPRS. Dalam mengelola dana nasabah, BPRS harus memiliki komitmen dan integritas terhadap prinsip muamalah. Oleh karena itu, proses penyalurannya harus diawasi serta memperhitungkan prinsip kehati-hatian secara sehat dan benar. Penyaluran dana oleh BPRS ini dapat

¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 98.

² UU. No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan dan jenis pembiayaan. Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna.

PT BPR Syariah Bumi Artha Sampang pusat berada di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang-Cilacap, lebih jelasnya terletak tepat di depan Pasar Tradisional Sampang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. PT BPR Syariah Bumi Artha Sampang saat ini memiliki satu kantor cabang yang terletak di Jl. Pemuda No. 30 Kebumen dan tiga kantor kas yang masing-masing terletak di Jl. Ahmad Yani No. 60 Sidareja dan Jl. Ahmad Yani Cipari serta Jl. Raya Cimanggu Km. 8 Cimanggu.³

BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen merupakan salah satu BPRS yang mempunyai tujuan untuk memberdayakan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat membuka peluang bisnis di semua sektor ekonomi. Sasaran utamanya adalah golongan usaha kecil dan mikro agar terbebas dari praktek-praktek bank gelap yang sangat memberatkan pihak bank. Dengan berkembangnya ekonomi rakyat maka akan menciptakan lapangan kerja dan sekaligus dapat membantu pemerintah dalam perpajakan

³ Profil BPRS BUMI ARTHA SAMPANG. Dari <http://bprbumiarthasampang2007.blogspot.com/2012/06/sejarah-bank.html>. diakses 23 Juni 2021 jam 20.37

Tabel 1
Perkembangan jumlah akad pembiayaan tahun 2018-2020

Tahun	Jenis Produk		
	Tabungan		Pembiayaan
	Wadiah	Mudharabah	
2018	22	8	118
2019	42	10	80
2020	77	41	80
Total	141	59	278

Sumber : Laporan pertanggungjawaban pengurus BPRS BAS KC Kebumen 2018-2020

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa produk tabungan yang paling banyak diminati oleh nasabah adalah tabungan *wadiah* dengan jumlah akad sebesar 141 akad. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menyimpan dananya di bank meningkat. Sedangkan jumlah nasabah pembiayaan sebesar 278 akad. Hal ini menunjukkan bahwa akad pembiayaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, menunjukkan bahwa permintaan masyarakat akan kebutuhan modal menurun.

Menurunnya minat masyarakat terhadap produk pembiayaan tidak sejalan dengan perkembangan ekonomi pada saat ini. Tingginya angka pertumbuhan perekonomian tentu saja diikuti dengan pula dengan tingginya kebutuhan akan sumber daya manusia, disinalah BPRS Bumi Artha Sampang berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan berupa bantuan pembiayaan bagi mereka yang memang sudah mempunyai usaha maupun yang belum mempunyai usaha. Berdasarkan minat masyarakat

terhadap pembiayaan itulah peneliti juga ingin melihat apakah menurunnya minat masyarakat tersebut akan berdampak terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁴ Produk pembiayaan dibagi berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna*. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Pembiayaan dengan akad *qard*. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*. Pengambil alihan dengan akad *hawalah* dan pembiayaan multijasa.

Untuk menarik minat nasabah melakukan pembiayaan di bank merupakan tantangan yang harus dihadapi setiap bank, karena nasabah memiliki prinsip dan kriteria dalam memutuskan datang kemanakah untuk memenuhi kebutuhannya. Pemilihan produk pembiayaan oleh beberapa orang bisa disebabkan oleh pengaruh faktor keagamaan yang dipercayai. Mayoritas penduduk asli Indonesia beragama Islam, sehingga kiranya sangat prospek untuk suatu bisnis yang berlandaskan prinsip syariah. Salah satu cara yang

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 146.

bisa dilakukan oleh perbankan untuk menarik nasabah adalah dengan memahami perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah bagian penting dari pemasaran, karena pemasaran adalah ilmu yang mengupayakan kiat-kiat untuk memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk dan jasa yang ditawarkan. Keputusan konsumen merupakan tindakan konsumen dalam memutuskan sebuah produk yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen.⁵

Mengingat begitu banyaknya ragam produk dan jasa perbankan syariah, apabila bank syariah dapat menjadi penasihat keuangan (*financial advisor*) bagi nasabah yang memerlukan fasilitas dari bank. Hendaknya bank jangan hanya bertumpu kepada jenis produk atau jasa tertentu dan memaksa nasabah untuk menerima produk pembiayaan tertentu yang ditawarkan oleh bank, sedangkan sebenarnya kebutuhan nasabah selain produk pembiayaan nasabah juga butuh pengetahuan dan pemahaman tentang produk-produk yang disediakan bank itu sendiri.

Pemahaman menurut Benyamin S. Bloom pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁶ Sedangkan pemahaman masyarakat maupun konsumen adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat maupun konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa

⁵ Irham Fahmi, *Perilaku konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 56.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 50.

tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai masyarakat maupun konsumen.

Dari pemaparan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai keputusan nasabah memilih produk pembiayaan pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen. sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.**

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih difokuskan pada tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen. Dan untuk memberikan gambaran yang jelas didalam pemecahan masalah, maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan batasan pada bagaimana tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada nasabah pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.
2. Penelitian ini ditinjau dari pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul di atas, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah data yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.⁷ Pengaruh dalam penelitian ini yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Pemahaman

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar 'paham' yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2005), hal. 849.

pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁸

3. Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah/UUS.⁹

4. Keputusan

Keputusan adalah suatu perbuatan tertentu dari manusia. Dalam dan dengan perbuatan itu dia mengakui atau memungkiri kesatuan atau hubungan antara dua hal.¹⁰ Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan.

5. Produk

Kita mendefinisikan produk sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.¹¹

6. Pembiayaan

Pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: (a) transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah; (b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik; (c)

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III, hal. 811.

⁹ UU. No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

¹⁰ Raja Oloan Tumanggor, dan Carolus Sudaryanto, *Pengantar Filsafat Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), hal.124.

¹¹ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 153.

transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istih'na, (d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qard; dan (e) transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.¹²

7. BPRS (Bank Pembiayaan rakyat Syariah)

BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹³

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis:
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan khasanah keilmuan di bidang Perbankan Syariah pada umumnya, serta khususnya dibidang

¹² UU. No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

¹³ *Ibid*

keilmuan.

- b. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya dalam keputusan memilih produk pembiayaan di bank syariah.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAINU Kebumen.

2. Secara Praktis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan di bank syariah terutama dalam memilih produk pembiayaan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan judul skripsi yang akan peneliti lakukan.

